

DAFTAR PUSTAKA

1. Aditama YT. Petunjuk Teknis Manajemen TB Anak ; 2013. hlm. 1 – 15.
2. Rina T, Graham SP. Limitations of The Indonesian Pediatric Tuberculosis Scoring in the Context of Child Contact Investigation. *Pediatrica Indonesiana*; 2011. November. Volume 51. hlm. 333.
3. Kartasmita CB. Epidemiologi Tuberkulosis. *Saripediatri*; 2009. Agustus. Volume 11. hlm. 124 – 125.
4. Wacker D. American Lung Association Tuberculosis in Children Fact Sheet. Chicago; 2013 March. (tersedia dari : <http://www.lung.org/lung-disease/tuberculosis/tuberculosis-in-children-fact.html>).
5. Poluan AAG, Elvie L, Ali RH. Hubungan Gambaran Foto Toraks dan Uji Tuberkulin pada Anak dengan Diagnosis Tuberkulosis Paru. vol 1.
6. Marcante KJ, Kliegman RM, Jenson HB. Nelson Ilmu Kesehatan Anak Esensial : Tuberkulosis. Edisi ke 6. hlm. 552.
7. Pedoman Pelayanan Medis Ikatan Dokter Anak Indonesia. Tuberkulosis. ; 2009. hlm. 323 - 7.
8. Longo L, Kasper, Dennis L, Jameson, Larry J, Fauci. Tuberculosis: Harrison's Principles of Internal Medicine. edisi ke 18; 2012.
9. Pedoman Diagnosis & Penatalaksanaan di Indonesia. Perhimpunan Dokter Paru Indonesia; 2006. tersedia dari : <http://www.klikdpi.com/konsensus/tb/tb.html>

10. World Health Organization. Guidance for national tuberculosis programmes on the management of tuberculosis in children. Second edition.
11. Perkumpulan Pemberantasan Tuberkulosis Indonesia (PPTI). TB di Indonesia peringkat ke-4. (Diunduh 4 Februari). tersedia dari : <http://www.ppti.info/2012/09/tbc-di-indonesia-peringkat-ke-5.html>
12. Materi Pembelajaran Kesehatan Ibu dan Anak. Edukia. Tuberkulosis {Diunduh 3 Februari} tersedia dari : <http://www.edukia.org/web/kbanak/5-8-tuberkulosis/>
13. Nursyamsi, Rasjid HS dan Mariani. TBC dengan tes mantoux di bagian ilmu kesehatan anak; oktober 2011. hlm. 65 - 77.
14. Farida H. Faktor risiko kejadian TB anak di wilayah kerja puskesmas cempaka Banjarbaru.
15. Rahajoe NN, Basir D, Makmuri MS, Kartasasmita CB. Pedoman nasional tuberkulosis anak. edisi ke 2. Jakarta: UKK Respirologi PP Ikatan Dokter Anak Indonesia; 2007.
16. Jawetz, Melnick, & Adelberg. Mikrobiologi Kedokteran. Edisi ke 23. EGC. hlm. 325.
17. Kemenkes RI 2012. Situasi Epidemiologi TB di Indonesia Januari-Desember 2012. Ditjen PP&PL; Jakarta.
18. Sant'Anna CC, Augusta M, Rosana F. Beazilian Journal of infectious Disease. Diagnosis of pulmonary tuberculosis by score system children and adolescents.

19. DEPKES. tersedia dari :
<http://perpustakaan.depkes.go.id:8180/bitstream/123456789/704/7/halaman%2011%20-%202020.pdf>.
20. Klikparu Internasional Standart for Tuberculosis Care (ISTC)
21. Gupta KB, Gupta R, Atreja A, Verma M, and Vishvkarma S. Tuberculosis and nutrition. *Lung India*; 2009. vol 26. hlm. 9 – 16.
22. Amin, Zulkifli dan Bahar A. Tuberkulosis Paru. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Edisi ke 5. Jilid III. Jakarta: Pusat Penerbit Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 2009. hlm. 230 - 472.
23. Miller FJW. Tuberculosis in children, evolution epidemiology, treatment, prevention. New york: Churchill Livingstone; 1982.
24. Rahajoe NN, Basir D, Makmuri MS, Kartasasmita CB. Pedoman nasional tuberkulosis anak. edisi ke 2. Jakarta: UKK Respirologi PP Ikatan Dokter Anak Indonesia; 2007.
25. Rahman N, Pedersen KK, Rosenfeldt V, Johansen IS. Challenges in Diagnosing Tuberculosis in Chidren. *Dan Med Journal*; 2012.
26. Al-Marri MRHA. Childhood Tuberculosis in The State of Qatar: the Effect of A Limited Expatriate Screening Programme on the Incidence of Tuberculosis. *Int J Tuberc Lung Dis*. hlm. 831.
27. Pazoki M, Paknejad O, Khashayar P, Eshraghian MR, Bastani E, Ghafari F. Comparing Chest Radiograph and Tuberculin Skin Test in Children. *Acta Medica Iranica*; 2009.
28. Rahajoe NN, Basir D, MS Makmuri, Kartasasmita CB. Pedoman nasional

- tuberkulosis anak. Jakarta: UKK Pulmonologi PP IDAI; 2005.
29. Cunningham RS. Effects of nutritional status on immunological function. *Am J Clin Nutr*; 1982.
30. Rahajoe NN. Berbagai masalah dan diagnosis dan tatalaksana tuberkulosis anak. *Pendidikan Kedokteran Berkelanjutan. IKA XXXIII, FKUI, Jakarta*: 1994. hlm. 75 - 80.

